

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan optimal jika didukung oleh guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang memadai. Guru yang berhasil adalah guru yang memiliki kemampuan dalam menumbuhkan semangat serta motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dialami oleh siswa. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar siswa. Salah satu indikator dalam proses pembelajaran adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil dari para siswa. Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa, yaitu motivasi mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar. motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Ada

beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat memotivasi peserta didik (siswa) dalam pembelajaran dikelas. Diantaranya yaitu dengan memberikan penghargaan, pujian, ataupun dengan memberikan penguatan kepada peserta didik. Motivasi belajar peserta didik berkaitan erat dengan lingkungan belajar. Lingkungan yang besar dan penting pengaruhnya terhadap motivasi belajar salah satunya yaitu lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah secara fisik yang meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, perpustakaan, keadaan gedung sekolah, serta kelengkapan sekolah, dan lingkungan non fisik itu sendiri meliputi Interaksi antara guru dengan peserta didik dan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik. Dalam faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar siswa meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Didalam lingkungan sekolah para peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan sekolah berkaitan erat dengan sarana dan prasarana disekolah. Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan mempengaruhi motivasi belajar disekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Desember di SMK Negeri 3 Paguyaman Kabupaten Boalemo, diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar siswa berbeda-beda, Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, keadaan gedung sekolah, kelengkapan sekolah, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dengan kegiatan belajar di sekolah, dapat mempengaruhi rasa semangat dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Di dalam lingkungan sekolah ini peserta didik akan berinteraksi dengan sesama peserta didik, guru dan warga sekolah yang lainnya. Namun terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun gurunya dikarenakan ia merasa malu ataupun minder. Hal ini tentunya mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Apabila hal ini tidak segera ditangani, maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Selain adanya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lain, guru dan warga sekolah lainnya, motivasi belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi metode mengajar yang digunakan guru. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi peserta didik dalam meraih prestasi belajarnya. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka melalui penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan redaksi judul penelitian **“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 3 Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan: 1). Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran 2). Siswa kurang berinteraksi dengan guru 3). Keadaan kelas kurang mendukung dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 3 Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan kegiatan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- 1.) Memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- 2.) Penelitian ini dapat mendukung teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas
- 3.) Sebagai pembanding, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian sejenis untuk masa mendatang.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### a) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga memotivasi belajar siswa dapat meningkat.

#### b) Bagi guru

- 1) Sebagai bahan informasi kepada guru tentang pentingnya kenyamanan lingkungan sekolah dalam rangka meningkatkan motivasi belajar
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan acuan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.

#### c) Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam memotivasi siswa dengan adanya lingkungan sekolah yang kondusif.

d) Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.